

**Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan Dan *Good University Governance*  
terhadap Kualitas Laporan Keuangan**  
(Survey Pada Politeknik Negeri Bandung)

<sup>1</sup>Hilma Herniyasa, <sup>2</sup>Sri Fadilah dan <sup>3</sup>Kania Nurcholisah

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl.  
Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: <sup>1</sup>h3\_h4d@yahoo.com, <sup>2</sup>srifadilah71@yahoo.com

**Abstract :** Style of leadership is an attitude or leadership traits used to influence subordinates in order to achieve organizational goals. Can also be said that the style of leadership is a pattern of behavior and preferred strategy and is often applied by a leader both visible and invisible by his subordinates. University of the Public Service Board is required to apply the leadership style and good university governance to the quality of the financial statements at Polytechnic in Singapore.

the quality of financial statements (accrual quality, perseverance, and predictability and smoothness) and market based (value relevance, timeliness, and conservatism) into the financial representation reporting quality and different from each other. The first approach is related research examines what factors are causing the resulting quality of financial reporting, and the second approach sejauhmanakualitas financial reporting responded by users of financial statements. Pendekatan ini related to the study of determinants that produce quality pelaporan keuangan.

This study was conducted with data collection with questionnaires that were distributed to the entire head of the polytechnic study program as many as 55 head of study program. The analytical method used is the analysis to determine the description of the survey respondents and respondents' perceptions of the study variables. Partial results of the study stated that the leadership style significantly influence the quality of financial reporting and good university governance significant effect on the quality of financial reporting. Research simultaneously declare internal control and good governance universisty significant effect on the quality of the implementation of financial statements in Bandung State Polytechnic.

**Keyword :** leadership style, good university governance, quality financial statments

**Abstrak :** Gaya kepemimpinan merupakan sikap atau ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai. Dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Universitas merupakan Badan layanan Umum yang dituntut untuk menerapkan gaya kepemimpinan dan good university governance terhadap kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri di Bandung.

kualitas laporan keuangan (kualitas akrual, ketekunan, dan prediktabilitas dan kehalusan) dan pasar berdasarkan (nilai relevansi, ketepatan waktu, dan konservatisme) menjadi representasi keuangan reporting quality dan berbeda satu sama lain. Pendekatan pertama adalah penelitian yang berkaitan dengan mengkaji faktor-faktor apa yang menyebabkan pelaporan keuangan yang dihasilkan berkualitas, dan pendekatan kedua sejauhmanakualitas pelaporan keuangan direspon oleh para pemakai laporan keuangan. Pendekatan ini berkaitan dengan kajian faktor-faktor penentu yang menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang disebar kepada seluruh ketua program studi politeknik yaitu sebanyak 55 ketua program studi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis untuk mengetahui deskripsi tentang responden penelitian dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan good university governance berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian secara simultan menyatakan bahwa pengendalian intern dan good universisty governance berpengaruh signifikan terhadap penerapan kualitas laporan keuangan yang ada di Politeknik Negeri Bandung.

**Kata kunci :** gaya kepemimpinan, good university governance, kualitas laporan keuangan

## A. Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan suatu topik bahasan yang klasik, namun tetap sangat menarik untuk diteliti karena sangat menentukan berlangsungnya suatu organisasi. Kepemimpinan itu esensinya adalah pertanggungjawaban. Masalah kepemimpinan masih sangat baik untuk diteliti karena tiada habisnya untuk dibahas. Terlebih pada zaman sekarang ini yang semakin buruk saja moral dan mentalnya. Ibaratnya, semakin sulit mencari pemimpin yang baik (*good leader*). Pemimpin yang baik sebenarnya pemimpin yang mau berkorban dan peduli untuk orang lain serta bersifat melayani. Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk tujuan tertentu (Heidjrahman dan Husnan, 2002:224).

Terkait dengan *good governance*, gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja. Gaya kepemimpinan diartikan sebagai perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku organisasinya (Nawawi, 2003:113). Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahan, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Malayu, 2000:167).

Peranan institusi perguruan tinggi berfokus pada transfer atau konservasi ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan diharapkan untuk menjadi komunitas yang memegang teguh nilai-nilai (*values*) yang dianggap ideal atau dijunjung tinggi suatu bangsa. Ia diharapkan menjadi sebuah komunitas yang mampu melindungi dirinya dari kooptasi nilai-nilai lingkungan diluarnya yang mungkin korup atau mengandung keburukan. Inilah yang mendasari perlunya status independensi atau otonomi perguruan tinggi. Sumarno (2011:2) menyatakan bahwa rendahnya mutu pendidikan tinggi di Indonesia disebabkan oleh rendahnya komitmen pemerintah terhadap pendidikan, gaya kepemimpinan, dan manajemen perguruan tinggi yang belum didasarkan pada nilai-nilai akademik yang bermutu.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penulis mengidentifikasi masalah menjadi beberapa hal yang dianggap penting, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah masih belum baiknya kualitas laporan keuangan di perguruan tinggi. Berdasarkan masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penerapan *Good University Governance* (GUG) terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Bagaimana pengaruh penerapan *Good University Governance* (GUG) dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan.

## C. Landasan Teori

Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik. Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan

menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang (Rivai dan Veithzal, 2012:42).

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seorang manajer pada saat ia mempengaruhi perilaku bawahannya. Seseorang yang menjalankan fungsi manajemen berkewajiban mempengaruhi karyawan yang dibawahinya agar mereka tetap melaksanakan tugas dengan baik, memiliki dedikasi terhadap organisasi dan tetap merasa berkewajiban untuk mencapai tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2007:4). Effendi (1992:29) mendefinisikan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin melaksanakan kegiatannya dalam upaya membimbing, memandu, mengarahkan, dan mengontrol pikiran, perasaan, atau perilaku seseorang atau sejumlah orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Wijanto (2009:126) dalam Noviana (2012:3) secara sederhana *Good University Governance* dapat dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar "*good governance*" dalam sistem dan proses *governance* pada institusi perguruan tinggi melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum. *Good University Governance* merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip *good governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas.

Definisi *Good University Governance* menurut Muhi (2010) dalam Sri Agustina (2013:11) adalah: *Good university governance* merupakan penerapan konsep dasar *good governance* dalam sistem dan proses *governance* pada perguruan tinggi melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum. *Good university governance* diperlukan untuk mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di perguruan tinggi. Penerapan *good university governance* perlu didukung oleh tiga pilar yang saling berhubungan yaitu negara dan perangkatnya sebagai regulator, dunia usaha (perguruan tinggi) sebagai pelaku pasar, dan masyarakat sebagai pengguna produk atau jasa pendidikan di perguruan tinggi.

Laporan keuangan merupakan komponen yang penting untuk menciptakan akuntabilitas dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Sumber dana yang berasal dari masyarakat menimbulkan tuntutan agar perguruan tinggi dapat melaksanakan akuntabilitas publik yang transparan sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan (Winner Jihad Akbar, 2008:27).

Laporan keuangan menurut Warren (2005:24) dalam Irma Suryani (2015:24) adalah laporan akuntansi yang menghasilkan informasi tentang keadaan suatu perusahaan sekaligus merupakan alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pengertian laporan keuangan menurut Kieso, *et al.* (2009:5) yaitu suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan, yang berguna bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu kualitas pelaporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan (Zaenal Fanani, 2009:25)

## D. Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Metode penelitian yang dipakai adalah menggunakan metode kuantitatif.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dengan teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner, dimana kuesioner sendiri terdiri dari kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden mengenai sikap mereka atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Pada penelitian kali ini menggunakan target populasi sebanyak 3 yaitu Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Manufaktur Negeri Bandung, dan Politeknik Kemenkes Negeri Bandung ini sudah menjadi Badan Layanan umum.

## E. Hasil Penelitian dan pembahasan

### 1. Hasil analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif akan dibahas mengenai bagaimana penerapan gaya kepemimpinan, *good university governance*, dan kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri di Kota Bandung yang disajikan dalam gambar berikut ini :

#### a. Analisis Deskriptif Gaya Kepemimpinan

Pengendalian intern diukur menggunakan 4 dimensi dan dioperasionalkan menjadi 30 butir pernyataan. Berikut hasil skala penafsiran total jumlah skor jawaban responden yang disajikan ke dalam bentuk garis kontinum sebagai berikut:

Pedoman Kategorisasi Gaya kepemimpinan Pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung

Rentang Nilai	Kategori
1740 – 3132	Tidak Sesuai
3133 – 4524	Kurang Sesuai
4525 – 5916	Cukup Sesuai
5917 – 7308	Sesuai
7309 - 8700	Sangat Sesuai

Adapun rekapitulasi distribusi jawaban responden mengenai gaya kepemimpinan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan total jumlah skor jawaban 58 responden, penerapan gaya kepemimpinan pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung termasuk dalam kriteria “Sangat Sesuai”. Hal ini dapat dilihat dari total jumlah skor tanggapan responden sebesar 7509 berada pada interval “7309 - 8700” yang termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai”. Artinya penerapan gaya kepemimpinan pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung sudah sangat sesuai dengan situasi bawahan.

#### b. Analisis Deskriptif Good University Governance

*Good university governance* diukur menggunakan 5 dimensi dan dioperasionalkan menjadi 13 butir pernyataan. Berikut ini skala penafsiran total jumlah skor jawaban responden yang disajikan ke dalam bentuk garis kontinum sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Skala Penafsiran Total Jumlah Skor Variabel *Good University Governance***

Pedoman Kategorisasi *Good University Governance* Pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung

Rentang Nilai	Kategori
754 – 1357	Tidak Baik
1358 – 1960	Kurang Baik
1961 – 2563	Cukup Baik
2564 – 3166	Baik
3167 - 3770	Sangat Baik

Diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan total jumlah skor jawaban responden pada variabel *good university governance* sebesar 1291 dan berada pada interval skor 3167 – 3770. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi *good university governance* pada Universitas Negeri yang ada di Kota Bandung sudah sangat baik.

c. Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan diukur menggunakan 4 dimensi dan dioperasionalkan menjadi 12 butir pernyataan. Berikut ini skala penafsiran total jumlah skor jawaban responden yang disajikan ke dalam bentuk garis kontinum sebagai berikut:

**Gambar 3**  
**Skala Penafsiran Total Jumlah Skor Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

Pedoman Kategorisasi Kualitas laporan keuangan Pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung

Rentang Nilai	Kategori
696 – 1252	Tidak Baik
1253 – 1809	Kurang Baik
1810 – 2366	Cukup Baik
2367 – 2923	Baik
2924 - 3480	Sangat Baik

Diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan total jumlah skor jawaban responden pada kualitas laporan keuangan sebesar 1260 dan berada pada interval skor 2924 – 3480. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggaran berbasis kinerja pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung sudah diimplemetasikan dengan sangat baik.

## 2. Analisis Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian, dilakukan pengujian pengaruh kedua variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan baik secara parsial maupun secara simultan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah tahap-tahap pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi berganda dan regresi linier berganda.

**Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda) dan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ini ketiga asumsi yang disebutkan tersebut diuji karena variabel independen yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu (berganda). Semua tahapan pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan Software SPSS IBM Statistics 20.

**1) Uji Asumsi Normalitas**

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Tabel 4.26  
 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,30740892
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		,503
Asymp. Sig. (2-tailed)		,962

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Pada tabel 4.26 dapat dilihat nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,962. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Secara visual gambar grafik normal probability plot dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.

**Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas**  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GK	,999	1,001
	GUG	,999	1,001

a. Dependent Variable: KPK

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.27 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, dimana nilai VIF kedua variabel independen lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.

### Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

#### Correlations

		absolut_residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	-,150
	GK Sig. (2-tailed)	,261
	N	58
GUG	Correlation Coefficient	-,092
	Sig. (2-tailed)	,494
	N	58

Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 4.28 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang homogen (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi masing-masing korelasi kedua variabel independen dengan absolut residual ( yaitu 0,261 dan 0,494) masih lebih besar dari 0,05.

#### Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara gaya kepemimpinan dan *good university governance* secara simultan dengan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh koefisien korelasi berganda antara gaya kepemimpinan dan *good university governance* secara simultan dengan kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung sebagai berikut.

Tabel 4.29

Korelasi berganda antara gaya kepemimpinan dan *good university governance* secara simultan dengan kualitas laporan keuangan

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 <sup>a</sup>	,703	,692	,31295

a. Predictors: (Constant), GUG, GK

b. Dependent Variable: KPK

Pada tabel 4.29 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara gaya kepemimpinan dan *good university governance* secara simultan dengan kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,838. Data ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat erat/sangat kuat antara gaya kepemimpinan dan *good university governance* secara simultan dengan kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung

#### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,036	,318		-3,254	,002
	GK	,592	,076	,571	7,768	,000
	GUG	,673	,083	,597	8,118	,000

a. Dependent Variable: KPK

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti disajikan pada tabel 4.30 maka dapat dibentuk persamaan regresi variabel gaya kepemimpinan dan *good university governance* terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut.



Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik penerapan gaya kepemimpinan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kemudian koefisien regresi *good university governance* ( $X_2$ ) juga memiliki tanda positif yang berarti semakin baik implementasi *good university governance* akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## F. Diskusi

Beberapa temuan penelitian memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan dan *good university governance* terhadap kualitas laporan keuangan di Politeknik Negeri di Kota Bandung telah diimplementasikan dengan baik. Penelitian membuktikan bahwa jika gaya kepemimpinan dan *good university governance* diterapkan dengan optimal maka kualitas laporan keuangan dilaksanakan dengan baik juga. Gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri di Kota Bandung. Ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik gaya kepemimpinan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung.

*Good university governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Menunjukkan jika tata kelola suatu universitas telah dilakukan dengan baik maka kualitas laporan keuangannya pun bisa diterapkan dengan optimal. Penerapan prinsip-prinsip *good university governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan dalam pengelolaan anggaran di suatu perguruan tinggi menjadi suatu hal yang penting untuk menegakkan tata kelola keuangan yang lebih baik.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan *good university governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi nilai penerapan gaya kepemimpinan akan mengoptimalkan penerapan kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri di Kota Bandung, selain gaya kepemimpinan keberhasilan pelaksanaan kualitas laporan keuangan juga didukung oleh penerapan pengendalian internal, anggaran dan *good university governance* di lingkungan universitas.

## G. Kesimpulan :

1. Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Gaya kepemimpinan secara parsial memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung.
2. *Good university governance* memiliki pengaruh yang signifikan dari *good university governance* terhadap kualitas laporan keuangan. *Good university governance* secara parsial memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung.

3. Gaya kepemimpinan dan *good university governance* memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Politeknik Negeri yang ada di Kota Bandung.

### Daftar Pustaka

- Wibowo, 2009. Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi tidak di publikasikan
- Kepemimpinan dan perilaku organisasi/veithzal Rivai, Deddy Mulyadi-Ed.2-9. Jakarta: Rajawali Pers,2012.
- Ball, R. 2006. International Financial Reporting Standards (IFRS): Pros and Cons for Investors. Accounting and Business Research. Vol 36. International Accounting Policy Forum. pp. 5 – 27.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. 2002, Edisi Revisi Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan AMP YKPN
- Hans Kartikahadi, Rosita, Merliyana. Jakarta: Salemba empat, 2012. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS